

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- a. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *Self Management* terhadap hasil belajar instalasi penerangan listrik. Berdasarkan hasil penelitian, *Self Management* dengan koefisien korelasi *product moment* sebesar 0,400. Hasil pengujian ini memperoleh bukti empiris bahwa hipotesis H1 diterima. Nilai signifikansi 0,04 lebih kecil dari $\alpha=0,05$. Hal ini menunjukkan H1 terdukung dengan tingkat korelasi sedang, sehingga dapat dikatakan bahwa *Self Management* berhubungan terhadap hasil belajar instalasi penerangan listrik pada tingkat signifikansi 5%.
- b. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar instalasi penerangan listrik. Berdasarkan hasil penelitian, minat belajar dengan koefisien korelasi *product moment* sebesar 0,424. Hasil pengujian ini memperoleh bukti empiris bahwa hipotesis H1 diterima. Nilai signifikansi 0,02 lebih kecil dari $\alpha=0,05$. Hal ini menunjukkan H1 terdukung dengan tingkat korelasi sedang, sehingga dapat dikatakan bahwa minat belajar berhubungan terhadap hasil belajar instalasi penerangan listrik pada tingkat signifikansi 5%.

- c. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self management* dan minat belajar terhadap hasil belajar instalasi penerangan listrik secara bersamaan. Dari hasil penelitian didapatkan perhitungan uji korelasi ganda diperoleh nilai Rhitung sebesar 0,496. Dengan demikian nilai korelasi uji tersebut berada di tingkat sedang dan nilai signifikansi ($0,001 < 0,05$). Artinya ada hubungan yang signifikan antara *self management* dan minat belajar terhadap hasil belajar instalasi penerangan listrik.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

- a. Sesuai dengan kesimpulan pertama yaitu terdapat hubungan positif antara *Self Management* terhadap hasil belajar instalasi penerangan listrik, maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah siswa dapat meningkatkan kemampuan mengatur diri dengan menetapkan tujuan jelas, membuat rencana tindakan harian, dan menetapkan prioritas yang tepat. Pengamatan dan model peran yang baik dapat diadopsi dari orang-orang sukses sebagai inspirasi, sementara regulasi emosi dapat ditingkatkan dengan menyadari dan mengelola perasaan secara positif. Pemantauan diri yang efektif melibatkan refleksi terhadap kemajuan dan penyesuaian rencana jika diperlukan. Selain itu, siswa dapat membangun efikasi diri dengan mengakui dan memanfaatkan kekuatan serta mengatasi kelemahan dengan sikap positif. Melibatkan teknologi sebagai alat bantu

dalam manajemen waktu juga dapat mendukung siswa dalam mencapai tujuan mereka. Selanjutnya, menetapkan batasan waktu antara kegiatan akademis dan sosial penting untuk menciptakan keseimbangan. Kebiasaan belajar yang efektif, seperti membaca secara teratur dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, juga mendukung pengembangan indikator kemampuan mengatur diri. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, siswa dapat memanfaatkan potensi penuh mereka, mencapai kesuksesan akademis, dan mengembangkan keterampilan manajemen diri yang kuat. Di sisi lain, Guru atau Tenaga pendidik sebaiknya melatih manajemen diri siswa tetap terjaga agar siswa tersebut dapat memperoleh hasil belajar yang baik. Hal yang dapat dilakukan Guru seperti dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan manajemen waktu, menyusun jadwal, menetapkan prioritas, dan mengatur tenggat waktu. Penting juga untuk memberikan umpan balik konstruktif tentang kemajuan siswa, sehingga mereka dapat memantau perkembangan mereka sendiri. Selain itu, guru dapat mengajarkan teknik pengendalian stres dan mengatasi prokrastinasi agar siswa dapat menghadapi tekanan akademik dengan lebih efektif. Dengan memberikan bimbingan dan dukungan yang tepat, guru dapat membantu siswa mengembangkan manajemen diri yang kuat, yang akan membawa dampak positif pada hasil belajar mereka.

b. Sesuai dengan kesimpulan kedua yaitu terdapat hubungan positif antara minat belajar terhadap hasil belajar instalasi penerangan listrik, maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah siswa dapat meningkatkan minat belajar mereka dengan memfokuskan perhatian dan pikiran pada materi pembelajaran. Dalam hal ini, penting untuk menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas untuk merangsang antusiasme. Kemauan untuk belajar dapat ditingkatkan dengan menemukan keterkaitan antara materi pelajaran dan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga siswa merasa relevan dan berarti. Motivasi intrinsik dapat ditingkatkan dengan memberikan kebebasan pada siswa untuk memilih topik atau metode pembelajaran yang menarik bagi mereka sendiri. Aktivitas pembelajaran yang interaktif dan melibatkan siswa secara langsung dapat meningkatkan kemandirian mereka dalam belajar. Memberikan umpan balik positif dan memotivasi siswa untuk mencapai keberhasilan juga dapat meningkatkan kemauan mereka untuk aktif dalam pembelajaran. Selain itu, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung dapat merangsang minat dan antusiasme siswa terhadap proses belajar. Dengan mengintegrasikan semua faktor ini, siswa akan lebih cenderung memiliki minat belajar yang tinggi dan mencapai kemandirian dalam pengembangan pengetahuan mereka. Guru atau Tenaga Pendidik diharapkan menumbuhkan serta meningkatkan minat belajar siswa dengan upaya seperti seperti menciptakan lingkungan pembelajaran yang

menarik dan inklusif, mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa, memberikan pilihan dalam metode pembelajaran, dan mengapresiasi setiap usaha siswa. Dengan memahami gaya belajar individu siswa dan memberikan penghargaan serta umpan balik positif, guru dapat merangsang minat belajar siswa, mendorong pertanyaan, dan memotivasi mereka untuk aktif terlibat dalam pembelajaran, sehingga menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna dan memuaskan.

5.3. Implikasi Penelitian

1. *Self Management* mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar instalasi penerangan listrik, maka semakin tinggi *Self Management* semakin tinggi pula stress hasil belajar instalasi penerangan listrik siswa kelas XI SMK Negeri 5 Medan.
2. Minat Belajar mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar instalasi penerangan listrik, maka semakin tinggi minat belajar semakin tinggi pula hasil belajar instalasi penerangan listrik pada siswa kelas XI SMK Negeri 5 Medan.